# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Pendidikan dalam Islam menempati kedudukan yang sangat penting, sebab pendidikan akan sangat mempengaruhi manusia, untuk mencapai tujuannya baik di dunia maupun di akhirat diperlukan adanya pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dan lain-lain.
2. Tafsir Surat An-Nahl ayat 125 menurut pendapat ahli tafsir (mufasirin), yaitu menegaskan kepada Rasul untuk menyeru kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, karena Allah lebih mengetahui. Sedangkan tafsir surat Ali Imran ayat 104 dan ayat 110 menurut pendapat ahli tafsir, yaitu menegaskan kepada orang-orang muslim agar menjadi umat yang selalu menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, maka mereka akan menjadi orang yang beruntung. Manusia bisa mencapai derajat yang tinggi, sebaik-baik umat, apabila mereka memenuhi tiga syarat: amar ma'ruf, nahi munkar, dan imat kepada Allah, ketiganya ini yang menjadikan sebab, kamu disebutkan yang sebaik-baik ummat.

3. Pendidikan amar ma'ruf nahi munkar merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam. Al-ma'ruf adalah nama setiap perbuatan yang dipandang baik menurut akal agama. Sedangkan al-munkar berarti setiap perbuatan yang oleh akal sehat / agama dipandang jelek. Untuk beramar ma'ruf nahi munkar perlu kita ketahui syara-syaratnya, antara lain :
   - Harus mengetahui ilmunya.
   - Menyampaikan dengan halus dan lembut
   - Harus sabar dan penyantun
   - Harus tahu yang halal dan yang haram
   - Penyeru harus melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.
   - Harus ikhlas.
   - Tidak takut pada celaan dan hinaan.

   Hal tersebut harus selalu dipegang oleh juru dakwah agar tujuannya bisa berhasil, yaitu dalam rangka meningatkan manusia untuk selalu berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar.

## B. Saran-saran

1. Untuk mewujudkan seseorang yang selalu menyeru kepada yang ma'ruf dan yang munkar haruslah terlebih dahulu melalui pendidikan.

2. Setelah pendidikan itu tertanam dengan baik, maka perlu juga adanya suatu peranan dari suatu kelompok untuk menimalisir perbuatan yang jelek/munkar seperti yang diserukan dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 dan 110.
3. Oleh karena itu, bagi seorang juru dakwah harus pandai-pandai menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dengan metode yang tepat dengan langkah-langkah yang telah ditentukan oleh syariat, sehingga tercapailah tujuan dakwah.